

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang banyak diminati oleh manusia dari kalangan anak – anak, remaja, sampai dengan orang dewasa. Hal tersebut pada saat ini, dapat dibuktikan dengan keseharian kita yang selalu mendengarkan musik dengan disengaja maupun tidak. Seiring perkembangan zaman, musik ikut berkembang dari segi permainannya ataupun segi bunyi yang dihasilkan. Terdapat berbagai macam alat musik yang dapat digunakan untuk menunjang permainan musik dan dipelajari seperti piano, violin, *saxophone*, gitar dan lainnya. Alat musik yang saat ini memiliki banyak minat untuk dimainkan dan dipelajari adalah gitar. Secara umum gitar dapat di klasifikasikan menjadi tiga macam yaitu gitar klasik yaitu gitar dengan dawai yang terbuat dari nilon, gitar elektrik dengan dawai yang terbuat dari baja (*steel*) tetapi untuk memproduksi suara pada gitar elektrik, harus menggunakan amplifier ataupun menggunakan efek gitar, dan gitar *folk* atau gitar yang terbuat dari baja (*steel*).

Dengan banyaknya minat untuk mempelajari gitar di Indonesia terkhusus di kota – kota besar terdapat banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pembelajaran tentang gitar. Jalur pendidikan non – formal merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk mendapatkan pembelajaran gitar, menurut Axin (dalam Suprijanto, 2009, hlm. 7) menyatakan bahwa “pendidikan non formal merupakan kegiatan belajar yang disengaja oleh warga dan pembelajaran di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan”. Di kota Bandung, terdapat berbagai macam sekolah atau kursus yang menyediakan fasilitas untuk mempelajari musik. Salah satu kursus musik itu adalah *Bandung Conservatory of Music*.

Bandung Conservatory of Music merupakan lembaga pendidikan musik non – formal yang didirikan pada tanggal 10 Januari 2012 dan terletak di Jl. Buah Batu No.73C,Kel. Malabar,Kec. Lengkong,Kota Bandung, Jawa Barat. Di tempat tersebut menyediakan berbagai macam jenis kursus musik seperti biola, piano, *saxophone*, gitar elektrik, gitar klasik dan *vocal*. Selama *Bandung Conservatory of Music* berdiri, salah satu jenis kursus musik yang banyak diminati di tempat tersebut adalah kursus musik gitar klasik. Kursus gitar klasik di *Bandung Conservatory of Music* dibagi menjadi beberapa *grade* dimulai dari *grade* satu sampai dengan *grade* delapan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Secara umum kursus gitar klasik di *Bandung Conservatory of Music* banyak diikuti dari kalangan anak – anak hingga remaja. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, *Bandung Conservatory of Music* merupakan salah satu kursus musik yang menggunakan metode dan bahan ajar dari Suzuki.

Metode Suzuki berfungsi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bermain musik serta menuntun peserta didik dalam bermain gitar. Suzuki (2008, hlm. 5) berpendapat bahwa potensi atau kemampuan musik bukanlah bakat bawaan, melainkan suatu kemampuan yang dapat dikembangkan dan dilatih. Dengan penggunaan metode Suzuki di *Bandung Conservatory of Music* yang menitikberatkan kepada proses yang mengembangkan peserta didik dalam pemahaman materi pembelajaran hal tersebut berdampak kepada langkah – langkah yang digunakan agar memenuhi tujuan pembelajaran. Kursus gitar klasik di *Bandung Conservatory of Music* bertujuan untuk para peserta didik agar dapat mengikuti dan lulus ujian ABRSM (*Associated Board of Royal School of Music*). Ujian ABRSM dilaksanakan dengan pengujian yang didatangkan dari luar negeri dan sudah dipilih oleh badan pengujian tersebut.

Beberapa penelitian yang relevan serta memiliki topik terkait yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian ini meliputi : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ian Taufan dan Agus Wahyono (UNS, 2014) yang berjudul “Pembelajaran Gitar Klasik Dengan Metode ‘*Partisipative Learning*’ di *Multiple Intelegence School Music Talents Academy* Surabaya”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memberikan hasil penerapan metode *Partisipative*

Jibril Bela Abdillah, 2022

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK UNTUK GRADE DUA DI BANDUNG CONSERVATORY OF MUSIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Learning pada pembelajaran gitar klasik yang ditunjang dengan metode pembelajaran lain seperti metode demonstrasi, tanya jawab, dan tugas; (2) Penelitian dengan judul “Pembelajaran Gitar Klasik di Halmahera *Music School* Semarang” yang ditulis oleh Zelika Salsabila Zen (UNS, 2020) penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil deksripsi tentang langkah – langkah, metode, dan materi apa saja yang digunakan pada Halmahera *Music School* untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Eka (UNNES, 2017) yang berjudul “Pembelajaran Biola Dengan Metode Suzuki Pada Anak Usia Dini di *All Mozart Music School* di Kabupaten Kudus”. Penelitian yang bersifat kualitatif ini menghasilkan deskripsi bagaimana metode Suzuki diterapkan pada pemelajaran Biola di *All Music School*; (4) Penelitian dengan judul “Pembelajaran Gitar *Grade I* Kurikulum *Trinity* Dengan Menggunakan Metode *Play Classical Guitar* di Avia Cantata” yang ditulis oleh Desiana Manullang (UNM, 2015) penelitian tersebut menunjukkan kendala yang dialami dan hasil yang dicapai dengan penggunaan metode *Play Classical Guitar* di Avia Cantata.

Kursus gitar klasik di *Bandung Conservatory of Music* dilaksanakan sebagai usaha untuk memberikan pembelajaran yang terkait dengan gitar klasik kepada peserta didik dengan harapan peserta didik tersebut dapat mengembangkan potensi bermusik dalam dirinya. Namun pada pelaksanaannya, proses pembelajaran sering kali mengalami hal yang tidak sesuai dengan apa yang direncanakan seperti metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang tidak cocok dengan peserta didik, dan langkah – langkah yang tidak dilakukan secara urut sehingga dapat berdampak kepada hasil pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut, penulis melakukan pengamatan melalui kegiatan observasi dengan tujuan mengetahui bagaimana proses pembelajaran gitar klasik tersebut berlangsung. Observasi akan dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung ke *Bandung Conservatory of Music* sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan metode Suzuki dalam pembelajaran gitar klasik.

Jibril Bela Abdillah, 2022

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK UNTUK GRADE DUA DI BANDUNG CONSERVATORY OF MUSIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam, agar penelitian terfokus pada permasalahan yang berdasarkan fakta maka peneliti merumuskan judul penelitian “Proses Pembelajaran Gitar Klasik Untuk Grade Dua di *Bandung Conservatory of Music*”. Dengan demikian, isi penelitian yang berdasarkan judul tersebut dapat memberi manfaat, memperluas wawasan, dan memberi motivasi terhadap para pengajar ataupun muridnya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran gitar klasik di *Bandung Conservatory Of Music*, untuk membatasi fokus penelitian, peneliti menguraikan dalam pertanyaan sebagai berikut :

- 1.2.1.** Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di *Bandung Conservatory of Music* ?
- 1.2.2.** Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan di *Bandung Conservatory of Music* ?
- 1.2.3.** Bagaimana media pembelajaran yang digunakan di *Bandung Conservatory of Music* ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut, peneliti ingin menganalisa proses pembelajaran gitar klasik *Bandung Conservatory Of Music* sebagai berikut :

- 1.3.1.** Metode pembelajaran yang digunakan di *Bandung Conservatory of Music*.
- 1.3.2.** Strategi pembelajaran yang digunakan di *Bandung Conservatory of Music*.
- 1.3.3.** Media pembelajaran yang digunakan di *Bandung Conservatory of Music*.

1.4.Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak dan berharap dapat menjadi pedoman. Maka dari itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Metode penerapan teknik ini tentunya akan sangat bermanfaat untuk para calon pendidik yang masih awam akan metode, teknik dan media pembelajaran apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran gitar klasik.

b. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik

Dapat menjadi salah satu acuan dan bahan pembelajaran terutama yang mengotrak mata kuliah instrumen gitar dan metode pembelajaran musik serta agar menjadi sebuah motivasi dan referensi dalam pengajaran gitar klasik, serta mahasiswa dapat tergugah untuk berinovasi lebih lanjut di bidang pembelajaran gitar klasik dengan teknik yang baik.

c. Bagi Tenaga Pendidikan Departemen Pendidikan Seni Musik

Penulis berharap apa yang disampaikan pada metode seni pertunjukan virtual ini dapat menjadi suatu gagasan yang baik untuk dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran gitar klasik.

d. Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik

Dapat menambah materi pembelajaran pada mata kuliah instrumen gitar dan metode pembelajaran musik untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

e. Bagi Masyarakat

Dapat bermanfaat bagi masyarakat luas supaya masyarakat memiliki literasi tentang analisa strategi, metode dan media pembelajaran dan menjadi sebuah pembuka jalan untuk para pendidikan awam di masyarakat dengan memakai metode sederhana yang mudah dipahami, karena masyarakat membutuhkan contoh beserta penerapannya, maka penulis merasa bahwa metode ini akan bermanfaat untuk yang berminat belajar tentang analisa pembelajaran gitar klasik.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Temuan data-data dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti yang memiliki minat pada bidang yang sama, sehingga dapat lebih memahami dan mengembangkan lagi suatu proses pembelajaran gitar klasik. Dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian yang lain.

1.5.Struktur Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi penulisan penelitian ini akan dijabarkan dalam sistemika sebagai berikut :

1.5.1. BAB I Pendahuluan

Bab I merupakan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang isinya acuan peneliti dan penjelasan penelitian tentang alasan mengambil penelitian dalam skripsi ini, kemudian dapat merumuskan masalah yang menjadi pembahasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi semua pihak dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2. BAB II Landasan Teoritis

Bab II menjelaskan tentang teori-teori yang dapat menguatkan dalam penelitian yang dikaji, antara lain teori : Pembelajaran, Pembelajaran Musik, Strategi Pembelajaran Musik, Media Pembelajaran Musik, Metode Pembelajaran Musik, Gitar Akustik dan Penelitian terdahulu yang relevan.

1.5.3. BAB III Metode Penelitian

Bab III menguraikan proses penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan penelitian yakni Metode dan Pendekatan Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan analisis data.

1.5.4. BAB IV Temuan dan Pembahasan Penelitian

Pada bab IV, peneliti melakukan pengolahan-pengolahan dari data yang telah didapat melalui metode penelitian. Dari hasil tersebut peneliti mendeskripsikan dan menganalisis sesuai dengan data yang didapatkan,

selanjutnya peneliti mengaitkannya dengan landasan-landasan teoritis yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

1.5.5. BAB V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab V peneliti menyusun kerangka simpulan yang terkait dengan metode, strategi, dan media pembelajaran dan juga rekomendasi yang ditunjukkan untuk Musisi, Mahasiswa seni musik, Lembaga Pendidikan Musik, Hal layak umum dan Peneliti selanjutnya.